

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari *self confidence* siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Kota Jambi tahun ajaran 2020/2021 pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dapat disimpulkan bahwa siswa dengan *self confidence* tinggi, sedang, dan rendah memiliki kemampuan komunikasi matematis yang berbeda-beda.

Siswa dengan kategori *self confidence* tinggi secara rata-rata memiliki kemampuan komunikasi matematis yang tergolong tinggi dengan persentase 87,5%. Siswa dengan kemampuan *self confidence* tinggi memiliki kemampuan komunikasi matematis dengan kategori tinggi untuk setiap indikator, pada indikator mengungkapkan ide matematika dari suatu gambar (grafik) dalam bentuk tulisan dengan persentase 87,5%, pada indikator menjelaskan ide matematika dalam bentuk grafik dengan persentase 75%, dan pada indikator menyatakan situasi dalam bahasa atau simbol matematika dengan membuat pemodelan matematikanya dengan persentase 100%.

Siswa dengan kategori *self confidence* sedang secara rata-rata memiliki kemampuan komunikasi matematis yang tergolong sedang dengan persentase 58,33%. Siswa dengan kemampuan *self confidence* sedang memiliki kemampuan komunikasi matematis dengan kategori tinggi untuk indikator mengungkapkan ide matematika dari suatu gambar (grafik) dalam bentuk tulisan dengan persentase 75%. Serta memiliki kemampuan komunikasi

matematis yang tergolong sedang untuk indikator menjelaskan ide matematika dalam bentuk grafik dan indikator menyatakan situasi dalam bahasa atau simbol matematika dengan membuat pemodelan matematikanya dengan persentase yang sama yaitu 50%.

Sedangkan, siswa dengan kategori *self confidence* rendah secara rata-rata memiliki kemampuan komunikasi matematis yang tergolong rendah dengan persentase 20,83%. Siswa dengan *self confidence* sedang memiliki kemampuan komunikasi matematis dengan kategori sedang pada indikator mengungkapkan ide matematika dari suatu gambar (grafik) dalam bentuk tulisan dengan persentase 62,5%. Serta pada indikator menjelaskan ide matematika dalam bentuk grafik dan pada indikator menyatakan situasi dalam bahasa atau simbol matematika dengan membuat pemodelan matematikanya tergolong dalam kemampuan komunikasi matematis pada kategori sedang dengan persentase yang sama yaitu 0%.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa *self confidence* mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis siswa. Dimana, apabila *self confidence* tinggi maka akan semakin tinggi pula kemampuan komunikasi matematisnya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *self confidence* siswa maka akan semakin rendah pula kemampuan komunikasi matematisnya. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki *self confidence* tergolong tinggi, siswa tersebut akan memiliki kemauan untuk berprestasi dalam belajar dan tidak merasa khawatir serta ragu dalam segala perilakunya. Sehingga siswa dengan bebas menyampaikan ide atau gagasan matematika dengan baik.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pengembangan dalam penelitian selanjutnya. Selain itu, dapat memberikan gambaran tentang kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari *self confidence* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII B SMP Negeri 24 Kota Jambi.

5.2.2 Implikasi Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai bahan bacaan untuk siswa agar dapat mengetahui kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari *self confidence* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII B SMP Negeri 24 Kota Jambi .

b. Bagi Guru

Dapat digunakan guru sebagai acuan dalam menangani dan merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan siswa sehingga pada proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Dapat menjadi masukan untuk mengatasi masalah pembelajaran dengan melakukan kontrol terhadap proses belajar mengajar, pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai, penyempurnaan kurikulum, penilaian, metode pengajaran yang tepat bagi guru serta penemuan cara belajar yang tepat bagi siswa sehingga hasil belajar matematika siswa bisa lebih meningkat.

d. Bagi Peneliti

Menambah keterampilan peneliti dalam membuat karya ilmiah dan menambah wawasan dalam mengidentifikasi kemampuan komunikasi matematis siswa yang ditinjau dari *self confidence* siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dalam rangka mempersiapkan diri menjadi seseorang pendidik (guru).

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru perlu memperhatikan kendala yang dialami oleh siswa agar mampu memahami apa saja yang menjadi kesulitan bagi siswa dalam mempelajari materi.
- b. Pembelajaran yang dilakukan harus dapat membuat kemampuan komunikasi matematis siswa lebih meningkat dengan sering memberi latihan, mengadakan diskusi, dan mengadakan sesi tanya jawab agar kemampuan komunikasi matematis siswa meningkat.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih berperan aktif dalam belajar kegiatan disertai semangat dan *self confidence* yang tinggi, baik dalam pelajaran matematika maupun pelajaran lainnya.
- b. Siswa diharapkan bersungguh-sungguh dalam belajar dan mendengarkan setiap nasehat dan arahan yang diberikan oleh guru.

3. Kepada Peneliti

Agar dapat menambah pengalaman dan masukan bagi peneliti lain untuk dapat dijadikan penunjang penelitian terhadap masalah yang sesuai dengan topik tersebut serta untuk menambah wawasan baik dalam bidang penulisan maupun penelitian.